

RAJA PUPUK ORGANIK

**DYNA GROW**

Acadian Seaweed Extract



**RAJA PUPUK ORGANIK**

*Peluang Usaha Hasil Cepat*

**12 KEUNGGULAN**

**PUPUK ORGANIK DYNA GROW**

1. Berkualitas International (standar GMP)
2. Terbuat dari bahan segar rumput laut *Aschophyllum Nodosum*
3. Prosesum (bukan dari sampah organik)  
Diproses secara ekstraksi dengan teknologi Nano (bukan Fermentasi)
4. Mudah diaplikasikan & tidak memerlukan bahan perekat.
5. Hanya perlu waktu  $\pm$  30 menit untuk diserap Stomata (mulut daun)
6. Boleh dicampur dengan pestisida, untuk menghemat biaya tenaga kerja
7. Satu-satunya pupuk organik yang tidak ada masa kadaluarsa.
8. Memiliki legalitas lengkap (izin kementerian pertanian, paten: merek, sertifikat uji mutu.) Kandungan Unsur Hara, ZPT dan kandungan ber-makrogran lain yang terdapat pada Pupuk DYNA GROW, dijamin selalu Akurat, Stabil dan tidak berubah-ubah
9. Kualitasnya tetap sama sepanjang waktu.
10. Mengurangi penggunaan pupuk kimia 50%
11. Meningkatkan produksi 30 – 200%
12. Sangat cocok untuk semua jenis tanaman, dan juga bisa sebagai nutrisi untuk ternak/ikan.



02.02.2022.1272



[www.dynagrow.co.id](http://www.dynagrow.co.id)





**B**ahan baku Dyna Grow berasal dari ekstrak rumput laut coklat (Acadian Seaweed Extract) jenis *Ascophyllum nodosum*. Dipilih karena mengandung nutrisi lengkap, meliputi unsur hara makro dan mikro, ZPT alami (auksin, sitokinin, dan giberelin), asam amino lengkap, serta asam humat sebagai soil conditioner dan sumber mineral.

Dyna Grow merupakan pupuk organik cair yang diproses menggunakan Teknologi Nano dari Amerika, sehingga nutrisi lebih mudah diserap tanaman. Terbukti mampu merangsang pertumbuhan dan meningkatkan hasil panen hingga 30–200%.

## LEGALITAS

Pupuk Dyna Grow telah terdaftar di Kementerian Pertanian RI, Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian dengan nomor pendaftaran sebagai berikut :

**Izin Edar DYNA GROW : 02.02.2022.1272**

## KOMPOSISI PUPUK ORGANIK DYNA GROW

**SESUAI KEMANTAN NO : 261/KPTS/SR.130/M/4/2019  
TENTANG PERSYARATAN TEKNIS MINIMAL POC**

| No | Parameter                               | Satuan  | Standar Kementan  | Komposisi DYNA GROW |
|----|-----------------------------------------|---------|-------------------|---------------------|
| 1  | C-Organik                               | % (w/v) | Min. 10           | 11,68               |
| 2  | N                                       |         |                   | 0,78                |
|    | P205                                    |         |                   | 0,55                |
|    | K20                                     |         |                   | 1,29                |
| 3  | N-Organik                               | % (w/v) | Min. 0,5          | 0,52                |
| 4  | Hara Makro Total : N-total + P205 + K20 | % (w/v) | 2 - 6             | 3,14                |
| 5  | Hara Mikro                              |         |                   |                     |
|    | Fe total                                | ppm     | 90 - 900          | 855                 |
|    | Mn total                                | ppm     | 25 - 500          | 141                 |
|    | Cu total                                | ppm     | 25 - 500          | 239                 |
|    | Zn total                                | ppm     | 25 - 500          | 58                  |
|    | B total                                 | ppm     | 12 - 250          | 30                  |
|    | Mo total                                | ppm     | 2 - 10            | 10                  |
| 6  | pH                                      | -       | 4 - 9             | 4,7                 |
| 7  | Mikroba Patogen :                       |         |                   |                     |
|    | E.Coli                                  | MPN/ml  | $< 1 \times 10^2$ | $< 30$              |
|    | Salmonella sp                           | MPN/ml  | $< 1 \times 10^2$ | $< 30$              |
| 8  | Logam Berat :                           |         |                   |                     |
|    | As                                      | ppm     | Mak. 5,0          | 0,2                 |
|    | Hg                                      | ppm     | Mak. 0,2          | td                  |
|    | Pb                                      | ppm     | Mak. 5,0          | td                  |
|    | Cd                                      | ppm     | Mak. 1,0          | td                  |
|    | Cr                                      | ppm     | Mak. 40           | td                  |
|    | Ni                                      | ppm     | Mak. 10           | td                  |
| 9  | Kandungan Tambahan                      |         |                   |                     |
|    | Zat Pengatur Tumbuh :                   |         |                   |                     |
|    | a. IAA                                  | ppm     |                   | 42,05               |
|    | b. Zeatin                               | ppm     |                   | 41,66               |
|    | c. Kinetin                              | ppm     |                   | 28,45               |
|    | d. GA3                                  | ppm     |                   | 93,12               |
|    | Asam Amino Total                        | %       |                   | 0,4                 |

td : tidak terdeteksi

## PERBEDAAN DYNA GROW vs PUPUK ORGANIK LAIN

### 1. Bahan Baku

Dyna Grow terbuat dari bahan baku segar yaitu rumput laut yang diambil dari laut tidak mengalami proses pelayuan atau pembusukan terlebih dahulu. Beda dengan pupuk organik lain, yang terbuat dari SAMPAH ORGANIK.

### 2. Proses Pembuatan

Dyna Grow diproses secara ekstraksi dengan Teknologi Nano berstandar GMP, sehingga nutrisinya cepat diserap dan digunakan oleh tanaman. Hanya saripatinya saja yang diambil, sedangkan ampasnya dibuang. Sementara pupuk organik lain diproses secara fermentasi dengan menggunakan mikroba pengurai dimana semua sampah organik dimasukakan dalam wadah fermentasi.

### 3. Aplikasi di Lapangan

Dyna Grow karena tidak mengandung mikroba, maka tidak ada masa kadaluarsa dan boleh dicampur dengan pestisida (insektisida/fungisida) secara bersamaan dalam satu tangki semprot. Aplikasi bisa ke daun, buah, batang dan perakaran (tanah). Bersifat multiguna, bisa untuk tanaman, peternakan maupun perikanan. Beda dengan pupuk organik pada umumnya, karena mengandung mikroba, maka ada masa kadaluarsanya dan dalam aplikasi tidak boleh dicampur dengan pestisida. Belum tentu cocok untuk ternak maupun perikanan, dan lebih focus aplikasinya ke tanah sebagai soil conditioner.

## TANYA JAWAB

### 1. Apakah setelah menggunakan Dyna Grow, masih memerlukan pupuk dasar NPK?

Karena unsur hara makro dalam Dyna Grow kandungannya masih kecil, maka kebutuhan unsur hara makro (N, P, K) masih memerlukan pupuk tambahan NPK, hanya dosis dikurangi 30–50% dari dosis rekomendasi setempat. Sedangkan unsur hara mikronya sudah cukup dalam kandungan Dyna Grow.

### 2. Apakah Dyna Grow boleh dicampur dengan pestisida (insektisida/fungisida) secara bersamaan dalam 1 tangki semprot?

Karena Dyna Grow tidak mengandung mikroba maka tidak masalah jika Dyna Grow dicampur dengan pestisida secara bersamaan dalam 1 tangki semprot.

### 3. Apakah Dyna Grow boleh dicampur dengan pupuk daun jenis lain dalam aplikasi?

Karena kandungan nutrisi dalam Dyna Grow diatur sedemikian rupa di pabrik, agar unsur hara yang satu dengan yang lainnya tidak saling berkaitan, maka penambahan pupuk daun jenis lain yang mengandung unsur hara juga TIDAK dianjurkan, karena akan saling berkaitan satu unsur dengan yang lainnya, sehingga manfaat Dyna Grow tidak akan terlihat.

### 4. Kapan waktu yang tepat aplikasi pupuk Dyna Grow?

Dianjurkan aplikasinya pada saat pagi hari pukul 06.00–10.00 WIB atau sore hari pukul 15.00–18.00 WIB. Tidak dianjurkan aplikasinya pada saat matahari terik, karena pada saat matahari terik, mulut daun tertutup, sehingga nutrisi tidak dapat diserap oleh mulut daun. Sebaiknya pada saat pagi atau sore, mulut daun terbuka lebar, saat yang tepat memberikan nutrisi ke mulut daun.

### 5. Jika selesai penyemprotan Dyna Grow tiba-tiba hujan turun, apakah harus diulangi penyemprotan Dyna Grow?

Nutrisi Dyna Grow cepat diserap oleh mulut daun, paling cepat 30 menit setelah penyemprotan. Jika hujan turun sebelum 30 menit, penyemprotan Dyna Grow harus diulangi. Tapi jika lebih 30 menit hujan baru turun, aplikasi Dyna Grow tidak perlu diulangi.

### 6. Apakah Dyna Grow dapat membunuh hama/penyakit tanaman?

Dyna Grow adalah pupuk yang mengandung nutrisi, tidak mengandung bahan aktif obat pestisida, maka penyemprotan Dyna Grow tidak dapat membunuh hama/penyakit. Tetapi karena nutrisinya lengkap (makro/mikro) maka tanaman yang disemprot Dyna Grow akan terbangun imunitasnya secara alami, sehingga lebih kuat terhadap serangan hama/penyakit.

## MANFAAT

- Merangsang dan memacu pertumbuhan akar, batang, daun serta memperbanyak anakan secara cepat dan merangsang keluarnya bunga/buah, serta menekan kerontokan bunga/buah yang muncul.
- Mempercepat pemulihan tanaman yang kurang sehat atau sehabis dipanen buahnya.
- Meningkatkan pembibitan hasil fotosintesis sehingga buah lebih berat.

- Meningkatkan kuantitas dan kualitas bunga/buah.
- Mampu memperpanjang usia produktif tanaman dan memperpanjang masa penyimpanan hasil panen.

- Meningkatkan bobot buah dan ukuran diameter buah.
- Meningkatkan produksi pada tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan tanaman hias.





# HASIL UJI EFEKTIVITAS DYNA GROW DI BALAI PENELITIAN TANAH BOGOR



Lembaga Penguji : Balai Penelitian Tanah Bogor



Lokasi Pengujian : Desa Sukaresmi, Kec. Mega Mendung, Kabupaten Bogor.



Jenis Tanaman : Padi Inpari 30

Waktu Pelaksanaan : Mei – Oktober 2016

## 1. Uji Efektivitas Dyna Grow Pengujian Pertama

| No | Perlakuan            | Hasil Produksi Padi |             |                      |                                        |
|----|----------------------|---------------------|-------------|----------------------|----------------------------------------|
|    |                      | GKP (kg/ha)         | GKG (kg/ha) | Bobot 1000 butir (g) | RAE (Relative Agronomic Effectiveness) |
| 1. | Kontrol              | 4449,3 c            | 3261,7 d    | 240 b                | -                                      |
| 2. | NPK Standar          | 7365,7 b            | 5217,3 c    | 260 ab               | 100                                    |
| 3. | NPK + 1 dosis DG     | 7778,0 b            | 5730,7 bc   | 280 a                | 126                                    |
| 4. | ¼ NPK + ¼ dosis DG   | 7572,0 b            | 5516,7 bc   | 267 ab               | 115                                    |
| 5. | ½ NPK + ½ dosis DG   | 7377,0 b            | 5579,3 bc   | 240 b                | 118                                    |
| 6. | ¾ NPK + ¾ dosis DG   | 8339,0 ab           | 6367,7 ab   | 273 a                | 158                                    |
| 7. | ¾ NPK + 1 dosis DG   | 9397,0 a            | 7050,3 a    | 267 ab               | 193                                    |
| 8. | ¾ NPK + 1 ½ dosis DG | 8480,0 ab           | 6220,3 ab   | 253 ab               | 151                                    |

Keterangan : Angka - angka yang diikuti huruf yang sama pada kolom yang sama tidak akan berbeda nyata pada uji DMRT taraf nyata 5%

### KESIMPULAN

Aplikasi Dyna Grow memberikan dampak yang positif terhadap hasil panen padi, baik Gabah Kering Panen (GKP) atau pun Gabah Kering Giling (GKG). Perlakuan terbaik adalah pada ¾ NPK + 1 dosis DG, artinya dengan pengurangan pupuk kimia (NPK) 25% + 1 dosis DG (5 cc/ltr air) memberikan perbedaan hasil panen 2031,3 kg/ha (GKP) atau 1833 kg/ha (GKG) dibanding NPK standar. Dosis optimum Dyna Grow pada ¾ dosis DG (3,75 cc/ltr air) dan 1 dosis DG (5 cc/ltr air), dengan nilai RAE paling tinggi.

## 2. Uji Efektivitas Dyna Grow Pengujian Kedua

| No | Perlakuan            | Hasil Produksi Padi |             |                      |                                        |
|----|----------------------|---------------------|-------------|----------------------|----------------------------------------|
|    |                      | GKP (kg/ha)         | GKG (kg/ha) | Bobot 1000 butir (g) | RAE (Relative Agronomic Effectiveness) |
| 1. | Kontrol              | 4258,3 b            | 2596,7 c    | 180 c                | -                                      |
| 2. | NPK Standar          | 6870,0 a            | 4946,0 b    | 240 b                | 100                                    |
| 3. | NPK + 1 dosis DG     | 8547,7 a            | 6421,0 a    | 246 ab               | 162                                    |
| 4. | ¼ NPK + ¼ dosis DG   | 7023,0 a            | 5056,3 ab   | 246 ab               | 104                                    |
| 5. | ½ NPK + ½ dosis DG   | 7269,0 a            | 5311,7 ab   | 253 ab               | 115                                    |
| 6. | ¾ NPK + ¾ dosis DG   | 8068,3 a            | 5817,3 ab   | 240 b                | 137                                    |
| 7. | ¾ NPK + 1 dosis DG   | 7589,0 a            | 5464,0 ab   | 266 a                | 122                                    |
| 8. | ¾ NPK + 1 ½ dosis DG | 7109,7 a            | 5115,7 ab   | 246 ab               | 107                                    |

Keterangan : Angka - angka yang diikuti huruf yang sama pada kolom yang sama tidak berbeda nyata pada uji DMRT taraf nyata 5%

### KESIMPULAN

Aplikasi Dyna Grow memberikan dampak yang positif terhadap hasil panen padi, baik Gabah Kering Panen (GKP) atau pun Gabah Kering Giling (GKG). Perlakuan terbaik adalah pada ¾ NPK + ¾ dosis DG, artinya dengan pengurangan pupuk kimia (NPK) 25% + ¾ dosis DG (3,75 cc/ltr air) memberikan perbedaan hasil panen 1198,3 kg/ha (GKP) atau 871,3 kg/ha (GKG) dibanding NPK standar. Dosis optimum Dyna Grow pada ¾ dosis DG (3,75 cc/ltr air) s/d 1 dosis DG (5 cc/ltr air) dengan nilai RAE paling tinggi.

## CARA PENGGUNAAN DYNA GROW PERKOMODITI

| Jenis Tanaman                            | Dosis                                                       | Frekwensi   |
|------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|-------------|
| Padi, Jagung, Kedelai                    | 3-5 ml/ltr air                                              | 10 hari     |
| Sayur-sayuran                            | 3-5 ml/ltr air                                              | 7-10 hari   |
| Pembibitan Tanaman Perkebunan            | 3-5 ml/ltr air                                              | 2-3 minggu  |
| Sawit (TBM & TM <5 thn) semprot ke daun  | 10-15 ml/ltr air                                            | 1-3 bulan   |
| Sawit (TM >3 thn) semprot pangkal batang | 20 ml/ltr/phn                                               | 3 - 4 bulan |
| Sawit (TM > 8 thn) Sistem Tugal / Kocor  | 8 ltr Dynagrow + 200 ltr air + NPK 20kg (dosis 1,5 ltr/phn) | 3 bulan     |
| Kakao (TBM & TM)                         | 3-5 ml/ltr air                                              | 2 minggu    |
| Karet (TBM & TM)                         | 10-15 ml/ltr air                                            | 1-2 bulan   |
| Lada (TBM & TM)                          | 3-5 ml/ltr air                                              | 2 minggu    |
| Cengkeh                                  | 5 ml/ltr air                                                | 1 bulan     |
| Teh                                      | 3-5 ml/ltr air                                              | 2 minggu    |
| Tanaman Hias                             | 3 ml/ltr air                                                | 7-10 hari   |
| Tembakau                                 | 3-5 ml/ltr air                                              | 2 minggu    |
| Pohon Berbuah                            | 5 ml/ltr air                                                | 3-4 minggu  |
| Jamur Tiram, Kuping & Merang             | 5 ml/ltr air                                                | 2-3 hari    |

Keterangan : TBM = Tanaman Belum Menghasilkan | TM = Tanaman Menghasilkan



**KOCOK DULU  
SEBELUM DIGUNAKAN**

- ✓ DYNA Grow dapat dicampur dengan pestisida (insektisida/fungisida).
- ✓ Penyemprotan sebaiknya dilakukan pada Pagi (06.00-09.00) atau Sore (16.00-18.00).
- ✓ Jangan lakukan penyemprotan jika matahari terik.
- ✓ Pupuk Dasar NPK/anorganik dikurangi 30-50% dari dosis anjuran.



# ANALISA USAHA PADI

(PUKUP DASAR NON SUBSIDI,  
HARGA HET DI TOKO PUPUK MARET 2022)

| No  | Parameter                                           | Tanpa Dyna Grow                                                                                   | Dengan Dyna Grow                                                                              |
|-----|-----------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Dosis Pupuk:<br>Urea<br>SP-36<br>KCl (MOP)          | 250 kg/Ha<br>150 kg/Ha<br>100 kg/Ha                                                               | (Hemat 50 %)<br>125 kg/Ha<br>75 kg/Ha<br>50 kg/Ha                                             |
| 2.  | Biaya Pupuk Dasar:<br>Urea<br>SP-36<br>KCl          | 250 kg x Rp 5900 = Rp 1.475.000<br>150 kg x Rp 5000 = Rp 750.000<br>100 kg x Rp 8000 = Rp 800.000 | 125 kg x Rp 5900 = Rp 737.500<br>75 kg x Rp 5000 = Rp 375.000<br>50 kg x Rp 8000 = Rp 400.000 |
|     | Sub Total                                           | Rp 3.025.000                                                                                      | Rp 1.512.500                                                                                  |
| 3.  | Penghematan Biaya P. Dasar                          | Rp 0                                                                                              | Rp 1.512.500                                                                                  |
| 4.  | Tambahan Biaya :<br>Pupuk Dyna Grow (Konsumen)      | Rp 0                                                                                              | 3 btl (6 ltr) x Rp 310.000<br>= Rp 930.000                                                    |
| 5.  | Biaya Olah Tanah, Bibit, Tenaga Kerja, Pestisida/Ha | Rp 7.000.000                                                                                      | Rp 7.000.000                                                                                  |
| 6.  | Total Biaya per Ha :<br>(2) + (4) + (5)             | Rp 10.025.000                                                                                     | Rp 9.442.500                                                                                  |
| 7.  | Efisiensi Biaya Pupuk per Ha                        | Rp 0                                                                                              | Rp 582.500                                                                                    |
| 8.  | Produksi/Ha:<br>5000 kg GKP (Gabah Kering Panen)    |                                                                                                   | (+20%) minimal 6000 kg GKP                                                                    |
| 9.  | Pendapatan :<br>(8) x Rp 4500/kg GKP                | Rp 22.500.000                                                                                     | Rp 27.000.000                                                                                 |
| 10. | Keuntungan :<br>(9) - (6)                           | Rp 12.475.000                                                                                     | Rp 17.557.500                                                                                 |



## Catatan :

GKP : Gabah Kering Panen (Harga tahun 2022)

Asumsi : Biaya tenaga kerja, bibit, olah tanah, dan pestisida, kedua perlakuan sama.



## Kesimpulan :

Dengan Menggunakan Pupuk Dyna GROW, dapat :

- ✓ Menghemat Pupuk Dasar 50%
- ✓ Meningkatkan Hasil Panen, Minimal 30 %
- ✓ Meningkatkan Pendapatan, Minimal 20 %
- ✓ Meningkatkan Keuntungan, Minimal 41 %



SCAN ME

## BIAR PETANI BICARA



Desa Sampun, Kab Karo, Milik Bpk L. Sembiring, Wortel menggunakan DYNA GROW dipanen pada umur sekitar 3 bulan lebih cepat dari umur biasa nya yaitu 3 - 4 bulan, tahan dari serangan hama atau penyakit dan diameter umbinya telah cukup besar yaitu sekitar 2 cm atau lebih, sebelumnya memakai DYNA GROW, wortel saya kecil kecil dan tidak layak jual..  
DYNA GROW ..mantap...luarrr biasa....  
menutup akhir kata..



Bapak Hotman Sinuhaji, kabanjahe -Tanah Karo. Tanaman tomat nya selalu berhasil , sehat , subur, dan hasil berlimpah. Berkat menggunakan DYNA GROW, Sebelum pakai Dyna Grow, tanaman saya selalu gagal dan hasil tidak memuaskan....untuk saya pakai DYNA GROW...tutupnya....



Bpk Demo Ginting, Desa Tanjung Muda, Kec. STM Hilir, Kab. Deliserdang. Dengan aplikasi DYNA GROW , tanaman Kelapa Sawit saya daun nya semakin hijau mengkilat, pelepah semakin terbuka dan lentur serta hasil nya meningkat 100 % selama 2,5 bulan di aplikasi...yang selama ini saya tidak beraturan menggunakan pupuk, sehingga hasil nya rendah. Sejak pakai DYNA GROW.. tanaman saya lebih baik dari yang sebelumnya. sungguh Mantappp, ..luarrr biasa....



Bpk Yansen Manurung, Batubara. Sebelum menggunakan DYNA GROW...hasil produksi padi saya biasa biasa alias kurang memuaskan...Dengan berkat pakai DYNA GROW... panen padi saya naik menjadi 3 Ton/Ha nya....memang Mantappp...Luar biasa...ungkapnya....

## ANALISA USAHA

SISTEM SEMPROT PANGKAL BATANG & TUGAL/COR PADA TANAMAN KELAPA SAWIT BERUSIA DIATAS 8 TAHUN

### Asumsi :

- ✓ 1. Populasi per Ha = 143 pohon
- ✓ 2. Analisa per Ha per Tahun
- ✓ 3. Analisa hanya pada penggunaan pupuk saja (NPK dan DYNA GROW)
- ✓ 4. Harga NPK non subsidi = Rp 20.000/kg
- ✓ 5. Dosis NPK ditabur di tanah dikurangi 50% yang menggunakan Dyna Grow
- ✓ 6. Harga Konsumen Pupuk DYNA GROW Rp 585.000/derigen 4 liter

| No | URAIAN                                    | Sistem SEMPROT / TUGAL / COR                                                                                                                 |
|----|-------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Aplikasi Dyna Grow                        | - Membuat 4 lubang tugal di piringan<br>- Setiap 4 bulan sekali<br>- Setahun 3 x aplikasi                                                    |
|    | Dosis Dyna Grow (per Ha) 1 x aplikasi     | 30 kg NPK + 2 derigen Dyna Grow yg 4 ltr + 200 liter air                                                                                     |
|    | Biaya Dyna Grow (per Ha/Thn)              | 2 derigen x Rp 585.000 x 3 aplikasi<br>= Rp 3.510.000                                                                                        |
|    | Dosis Normal : NPK/Ha/Thn                 | - Pemupukan NPK 4 bln sekali,<br>- Setahun 3x pemupukan<br>- Dosis Normal diatas 8 tahun :<br>8 kg/phn/thn x 143 phn/Ha<br>= 1.144 kg/Ha/thn |
|    | Biaya NPK Normal: per Ha/Tahun            | 1.144 kg/Ha/thn x Rp 20.000/kg<br>= Rp 22.880.000                                                                                            |
|    | Total Biaya per Ha/Thn (Dengan Dyna Grow) | (50% x 22.880.000) + (3.510.000)<br>= Rp 14.950.000                                                                                          |

Efisiensi Biaya

dengan menggunakan Dyna Grow

65%

www.dynagrow.co.id

## Cara Aplikasi Pada SAWIT (TM)

### Langkah 1 :

Menyiapkan Larutan  
Masukkan 25 kg NPK ke dalam Drum dan Air setengahnya, setelah itu diaduk merata sampai larut, setelah itu masukkan Dyna Grow 4 Liter/ 8 liter dan air dalam drum sampai penuh, lalu aduk kembali sampai merata.

### Langkah 2 :

Larutan yang telah disiapkan di semprotkan ATAU di siramkan ke sekeliling pangkal batang sebanyak 1,5 liter /batang inter4val 1 x /3 bulan

### Catatan:

- Jangan Lakukan Penyemprotan Jika Matahari Terik
- Jangan disemprotkan ke daun - Hanya pada pangkal batang

